

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Materi SKI disajikan secara konvensional, yaitu melalui ceramah dan teks-teks yang padat, sehingga membuat siswa kurang termotivasi dan kesulitan memahami alur sejarah. Pembelajaran interaktif adalah proses yang memungkinkan siswa aktif melibatkan diri dalam keseluruhan proses pembelajaran, baik secara mental maupun fisik. Dengan keunggulan dalam menciptakan visualisasi yang dinamis dan interaktif, video animasi diharapkan mampu menyajikan materi SKI dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Siswa tidak hanya sekedar menghafal, tetapi juga dapat menceritakan kembali peristiwa-peristiwa sejarah Islam dengan pemahaman yang lebih mendalam.

Metode ini dirancang untuk mengatasi tantangan tradisional dalam pembelajaran sejarah, seperti materi yang sering dianggap kering dan monoton. Dengan integrasi elemen visual, naratif, dan interaktif, hasil belajar yang dicapai menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Elemen visual yang dinamis, seperti pergerakan karakter dan transisi adegan, membuat cerita sejarah terasa lebih hidup dan mudah diserap. Siswa juga merasa lebih semangat untuk mencari tahu lebih dalam tentang peristiwa yang disajikan.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang sebelumnya terasa padat dan kadang membosankan di buku teks, menjadi jauh lebih menarik dan hidup. Pembelajaran interaktif menggunakan video animasi juga mendorong interaksi yang lebih aktif antara siswa dan guru, serta sesama siswa. Setelah menonton video guru dapat memicu diskusi atau sesi tanya jawab yang lebih mendalam. Bahkan beberapa siswa menunjukkan inisiatif membuat ringkasan atau peta konsep berdasarkan video yang mereka tonton, menandakan adanya keterlibatan kognitif yang mendalam.

1. Hasil Belajar Kognitif

Penerapan video animasi interaktif terbukti mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan penguasaan fakta sejarah secara mendalam. Misalnya, proses penggulingan Dinasti Umayyah dan strategi Abu al-Abbas as-Saffah digambarkan melalui animasi pergerakan pasukan dan peta dinamis. Hal ini membantu peserta didik menginternalisasi kronologi peristiwa tanpa harus menghafal teks semata. Penggunaan skema visual seperti pohon silsilah juga mempermudah pemahaman mengenai hubungan kekerabatan para khalifah, yang sering kali menjadi bagian sulit dalam materi sejarah.

Mereka tidak hanya mengetahui bahwa Perang Zab adalah penentu jatuhnya Umayyah, tetapi juga memahami lokasi geografis pertempuran, para tokoh yang terlibat, dan dampaknya secara langsung. Animasi menjelaskan faktor-faktor yang melemahkan

Dinasti Umayyah, seperti diskriminasi terhadap golongan Mawali , perselisihan internal, dan korupsi. Mereka juga mampu membandingkan corak pemerintahan Umayyah dan Abbasiyah, yang secara visual divisualisasikan dalam video.

2. Pengembangan Sikap Kritis dan Empati Sejarah

Berdasarkan wawancara kepada siswa juga mengatakan bahwa dapat mengonfirmasi adanya peningkatan pemahaman. Mereka bisa memberikan contoh spesifik, seperti materi sejarah yang awalnya sulit kini menjadi jelas. Mereka dapat menjelaskan bahwa fitur interaktif membantu mereka menguji pemahaman secara langsung, sehingga mereka tahu di mana letak kesulitan mereka. Keterampilan ini sangat relevan dengan tuntutan zaman modern, di mana literasi digital menjadi kompetensi esensial.

Secara keseluruhan, pemanfaatan video animasi berbasis Adobe Animate untuk materi Sejarah Berdirinya Daulah Abbasiyah telah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang sangat efektif. Hasil belajar yang maksimal tidak hanya tercermin dari nilai kognitif yang tinggi, tetapi juga dari peningkatan minat, motivasi, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Integrasi visualisasi, narasi yang menarik, dan elemen interaktif menjadikan pembelajaran sejarah sebagai pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Metode ini menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi

jembatan yang kuat untuk menghubungkan peserta didik dengan masa lalu, membantu mereka memahami warisan budaya dan peradaban Islam dengan cara yang lebih hidup dan relevan.

3. Minat Belajar

Elemen visual yang dinamis, seperti pergerakan karakter dan transisi adegan, membuat cerita sejarah terasa lebih hidup dan mudah diserap. Siswa juga merasa lebih bersemangat untuk mencari tahu lebih dalam tentang tokoh atau peristiwa yang disajikan dalam video.

4. Memahami Materi

Video animasi terbukti efektif dalam memfasilitasi pemahaman konsep-konsep sejarah yang kompleks. Misalnya, kronologi suatu peradaban atau peran tokoh-tokoh penting menjadi lebih mudah dipahami ketika disajikan dalam bentuk alur cerita yang terstruktur dan divisualisasikan. Siswa yang sebelumnya kesulitan membayangkan suasana masa lalu merasa terbantu dengan representasi visual yang disajikan.

B. SARAN

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah tetap optimis dan menjalankan tugas dalam pembelajaran dikelas, pengadaan dan peningkatan infrastuktur. Selain itu, pastikan ketersediaan jaringan internet yang

stabil dan cepat di seluruh area sekolah untuk mendukung akses ke sumber daya pembelajaran digital.

2. Bagi Guru Sejarah Kebudayaan Islam MTs Husnul Hidayah

Disarankan kepada guru mata pelajaran SKI di MTs PSA Husnul Hidayah untuk mengadopsi dan mengintegrasikan media video animasi dalam proses pembelajaran. Pelatihan pembuatan media sederhana menggunakan Adobe Animate atau perangkat lunak sejenis dapat menjadi salah satu inisiatif sekolah.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat memfasilitasi ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, seperti proyektor, komputer, dan akses internet, untuk menunjang pembelajaran berbasis multimedia.

4. Bagi Siswa-siswi di MTs Husnul Hidayah

Diharapkan siswa-siswi lebih aktif dalam pembelajaran dan memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan.

C. Kata Penutup

Dengan Mengucap rasa syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat,taufik,serta inyahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan sekripsi ini.Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin mencurahkan tenaga,waktu dan fikiran dalam pembuatan sekripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan sekripsi ini masih banyak

kekurangannya baik dari segi penulisan kata maupun dari segi analisisnya. Oleh karna itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang sudah membantu. Penulis berharap semoga sekripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi pembaca. Semoga kita semua senantiasa diberikan Kesehatan dan kita selalu dalam lindungan Allah SWT, dan mendapatkan kebahagiaan didunia dan diakhirat. Amiinnnnn